



Sepakat Sportif dan Damai

Penentuan Nomor Urut Pasangan Calon Wali Kota Berjalan Lancar

JOGIA - Proses Pemilihan Wali Kota (Pilwali) Kota Jogja periode 2011-2016 memasuki tahap

baru. Kemarin (11/8), KPU Kota Jogja telah mengesahkan para pasangan calon, berikut nomor urutnya. Dari hasil pleno tersebut, seluruh pasangan calon, baik calon wali kota maupun calon wakil wali kota, memenuhi syarat untuk ditetapkan sebagai calon kepala daerah. Dari hasil pleno penentuan nomor urut,

Zuhrif Huda - Aulia Reza Bastian nomor urut 1, pasangan Ahmad Hanafi Rais - Tri Harjun Ismahji (Fitri) nomor urut 2, dan pasangan Haryadi Suyuti - Imam Priyono (Hati) ditetapkan dengan nomor urut 3. Seperti yang diadwalkan sebelumnya, rapat pleno terbuka KPU Kota Jogja, mengagendakan penetapan, penentuan nomor urut,

dan pengumuman pasangan calon (Paslon). Dalam pleno ini, menghadirkan seluruh paslon, ditambah perwakilan partai politik pengusung. Dari jalannya pleno, ketiga paslon berjalan beriringan bersama Dimas dan Diajeng Jogja.

► *Baca Sepakat... Hal 23*



SEPAKAT...

Sambungan dari hal 13

Paslon Ahmad Hanafi Rais - Tri Harjun Ismahji (Fitri) tampak mengenakan batik motif bunga berwarna cerah dari kombinasi putih dan cokelat dengan songkok.

Sementara paslon dari Koralisa Jalin Jogja (KJJ) Zuhrif Huda mengenakan baju koko merah hati dan Aulia Reza Bastian mengenakan kokok putih. Berikutnya, paslon Haryadi Suyuti - Imam Priyono (Hati) kompak mengenakan baju batik merah hitam.

Setelah, semua paslon berada di tempat yang telah ditentukan, rapat dilanjutkan dengan pembacaan hasil pleno internal KPU terhadap verifikasi seluruh syarat paslon. Hasilnya, seluruh bakal calon wali kota dan wakil wali kota dinyatakan memenuhi persyaratan administrasi untuk ditetapkan menjadi calon kepala daerah. "Keenam bakal calon kepala daerah memenuhi syarat un-

tuk ditetapkan sebagai calon kepala daerah, sehingga rapat dapat dilanjutkan dengan penetapan nomor urut untuk masing-masing pasangan calon," kata Ketua KPU Kota Jogja Nasrullah, saat membuka pleno, kemarin (11/8).

Usai pembacaan penetapan paslon, acara dilanjutkan dengan menetapkan aturan untuk penetapan nomor urut pasangan calon dengan pengambilan undian nomor urut oleh calon wakil wali kota. Urutan pengambilan nomor urut didasarkan pada waktu kedatangan pasangan calon ke rapat pleno itu. Aulia Reza yang datang pertama, memperoleh kesempatan pertama untuk mengambil nomor undian. Setelah itu dilanjutkan Imam Priyono dan Tri Harjun Ismahji. Pada saat pengambilan nomor urut, Aulia memperoleh nomor urut dua, Imam memperoleh nomor urut satu, dan Tri Harjun memperoleh nomor urut tiga.

Dalam proses pengambilan nomor, para calon wali kota kemudian maju untuk



TOLAK POLITIK UANG: Beberapa mahasiswa KAMMI melakukan aksi demo di saat KPU Kota Jogja pleno penetapan calon wali kota dan wakil walikota Jogja, kemarin (11/8).

menemani pasangannya. Di saat pengambilan ini, masing-masing paslon mengeluarkan ekspresi yang berbeda-beda. Haryadi yang mengambil nomor urut satu, sempat berkonsultasi dengan Imam. Hasilnya, Hati mendapatkan nomor 3. Kemudian, dilanjutkan dengan pengambilan Zuhrif - Aulia yang mendapatkan nomor 1. Fitri yang berkesempatan akhir, mendapatkan hasil undian nomor 2. Di sisi lain, rapat pleno penetapan nomor urut pasangan,

dilakukan dalam balutan seni budaya tradisional. Ini bisa dilihat adanya iringan musik keroncong. Bahkan kelima komisioner KPU Kota Jogja harus memakai pakaian khas Jogja berupa surjan dan kebaya.

Sementara itu, setelah resmi mendapatkan nomor urut, ketiga pasangan calon wali kota dan wakil wali kota tersebut mengucapkan ikrar deklarasi. Isinya, pilwali yang sportif, damai, dan berbudaya. Di dalam deklarasi tersebut,

ketiga pasangan calon kepala daerah bertekad menjaga kondusivitas Kota Jogja dalam arti yang luas, sebagai kota pendidikan, wisata dan budaya, baik selama pilwali atau sesudahnya.

Masing-masing paslon juga bertekad menghargai dan menghormati hak serta perbedaan dari masing-masing calon, tidak melakukan provokasi, pelecehan nama baik dari masing-masing calon, dan tidak curang untuk mencapai tujuan.

Setelah itu dilanjutkan dengan penandatanganan oleh seluruh paslon. Untuk saksi, KPU menunjuk jajaran Muspida. Di antaranya Wali Kota Herry Zudianto, Ketua DPRD Henry Koencoroyekti, Kepala Kejaksaan Negeri Kardi, Kepala Polresta Kombes Mustaqim, dan Komandan Kodim 0734 Jogjakarta Letkol (Inf) Ananta Wiria, serta Ketua KPU Nasrullah dan Ketua Panitia Pengawas Pemilu Heri Joko Setyo.

Seluruh calon wali kota dan

wakil wali kota kemudian menerima souvenir berupa maskot pilwali, "Mas Karto" yang berbentuk kotak suara dengan pakaian surjan dan blangkon.

Penetapan ini sempat diwarnai aksi demonstrasi dari Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI). Beranggotakan lima orang, mereka menolak penggunaan *money politics* dan kampanye gelap. "Tolak penggunaan politik uang," teriak salah seorang peserta aksi. (eri)



Empat pasangan calon wali kota dan calon wakil wali kota Jogja periode 2011-2016 sesaat sebelum penandatanganan dan penentuan nomor urut mereka, ke-

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|-----------------------------------|--------------|--------|-----------------|
| 1. Sekretariat Komisi Pemilihan U | Netral | Segera | Untuk Diketahui |
| 2. Sekretariat Panwaslu (Bawaslu) | | | |

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005